

Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris dan Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Berbahasa Inggris.

Juliani Patiyasa Lubis¹, Neng Zahra Nurraya Fitri², Salwa Camilia Ridwan³

Universitas Djuanda, julianilubis183@gmail.com

Universitas Djuanda, salwacamiliaridwan1919@gmail.com

Universitas Djuanda, znurayafitri@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan sangat penting di Indonesia, Bahasa Inggris termasuk kedalam mata pelajaran yang penting. Namun demikian, masih ada mahasiswa yang kurang mampu dalam menguasai Bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pentingnya menguasai Bahasa Inggris dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa semester satu di salah satu universitas di Indonesia. Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai terhadap lima orang mahasiswa dari Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru dan melakukan kajian pustaka. Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan adalah ternyata dari lima mahasiswa ini merasa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris mereka yaitu lingkungan. Dari penelitian yang sudah dilaksanakan ini dapat diketahui bahwa walaupun pembelajaran bahasa Inggris sudah dipelajari sejak SD sampai SMA, tetapi masih ada mahasiswa yang kurang mampu dalam menguasai Bahasa Inggris.

Kata Kunci: Faktor yang Mempengaruhi, Menguasai Bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Saat ini, pemerintah menyadari pentingnya Bahasa Inggris dan perlunya SDM yang bisa berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, yang di Indonesia dianggap sebagai Bahasa asing, di era informasi dan globalisasi saat ini (Susanthi, 2021) Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas sehari-hari, membantu dalam menyampaikan ide-ide kepada orang lain melalui komunikasi (Jazuly et al., 1994)

Kemahiran berbahasa Inggris adalah faktor penentu penting saat mencari pekerjaan. Karena itu, pengajaran atau pembelajaran Bahasa Inggris harus mempertimbangkan kebutuhan ini. Namun, sangat disesalkan bahwa kadang-kadang nilai akademis siswa juga tidak mencerminkan kemampuan praktis yang dimilikinya, terutama dalam konteks Bahasa Inggris. Selain itu, dalam proses

pembelajaran juga, siswa sering kekurangan antusiasme dalam mengikuti pelajaran di kelas, yang bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya motivasi belajar (Dauyah et al., 2018). Saat ini, Pengajaran Bahasa Inggris telah menjadi lebih kreatif dan inovatif dengan menggunakan TIK dan dipengaruhi oleh perkembangan TIK tersebut (Sya et al., 2022). Pembelajaran bahasa asing ini telah menjadi bagian dari kurikulum sekolah sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib di pelajari di tingkat sekolah dasar dan mata pelajaran ini menjadi mata pelajaran lokal (Sya & Helmanto, 2020a). Pengajaran Bahasa Inggris di universitas saat ini masih menghadapi berbagai tantangan (Sya & Helmanto, 2020b).

Dalam era globalisasi saat ini, Bahasa Inggris menjadi sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai karena diakui sebagai bahasa internasional yang digunakan oleh banyak negara untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan individu luar negeri.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang dianggap penting untuk dipelajari di era globalisasi saat ini. Bahasa Inggris diakui sebagai bahasa internasional, sehingga banyak negara di dunia menggunakannya sebagai bahasa utama dalam berkomunikasi dengan orang asing (Utami et al., 2022). Ada beberapa alasan mengapa pentingnya penguasaan berbahasa asing di era saat ini, termasuk memudahkan dalam mencari kerja, meningkatkan untuk berinteraksi sosial, memperbaiki karier, memfasilitasi pencarian ilmu atau literatur internasional, serta memperluas pemahaman terhadap teknologi (Putri & Wijayanti, 2008).

Menguasai bahasa asing dapat memudahkan kepada seseorang dalam bersaing dan memperoleh kesempatan kerja, beasiswa, serta interaksi internasional yang lebih lancar. Saat ini, Bahasa Inggris telah terlibat di berbagai bidang kehidupan sosial, termasuk pendidikan, karier, politik, dan pariwisata. Oleh karena itu, pentingnya membiasakan diri dengan penggunaan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kemampuan berbahasa (Thariq et al., 2020)

Bagi para mahasiswa, kemahiran berbahasa asing tidak hanya untuk

berkeinginan melanjutkan studi ke luar negeri saja. Demikian pula, mahasiswa juga perlu penguasaan terhadap bahasa asing salah satunya untuk mempermudah mencari pekerjaan. Penguasaan bahasa asing juga dapat meningkatkan nilai seseorang dalam mencari pekerjaan nantinya (Thariq et al., 2020)

Mempunyai kemampuan yang unggul dalam berbahasa asing saat ini sangat dibutuhkan. Karena menguasai bahasa Inggris dapat memudahkan mendapatkan pekerjaan, dapat bersaing dengan orang lain, memudahkan kita dalam menambah ilmu, dan lainnya. Dengan demikian, sangat penting untuk memiliki kemampuan penguasaan dalam berbahasa asing akan sangat memengaruhi keterampilan dan kualitas berbahasa asing yang dimiliki oleh setiap mahasiswa (Muamar et al., n.d.)

Tidak dapat disangkal bahwa Bahasa Inggris tetap menjadi bahasa internasional utama dan paling umum diterapkan hingga saat ini. Bahasa Inggris diajarkan secara meluas di berbagai negara di seluruh dunia (Putri & Wijayanti, 2008)

Dalam proses pendidikan, keterampilan mengajar dan mengajar guru di kelas memiliki dampak besar terhadap kesuksesan belajar siswa. Hal Ini adalah faktor kunci yang harus diperhatikan karena dapat memengaruhi hasil belajar siswa dengan cara yang langsung maupun tidak langsung (Dauyah et al., 2018)

Menguasai bahasa asing tidak akan berhasil jika tidak ada praktek berbicara secara langsung. Namun demikian, berkomunikasi menggunakan bahasa asing yang bukan merupakan bahasa ibu adalah bukan suatu proses yang mudah untuk dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif, dengan wawancara kepada lima orang mahasiswa dari Fakultas FAIPG (Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru) Semester ganjil di Universitas Djuanda.

NO.	Pertanyaan Wawancara
1.	Apakah Anda memiliki pengalaman dalam berkomunikasi bahasa Inggris?
2.	Seberapa paham kemampuan berbahasa Inggris Anda? Seperti menulis atau berbicara? Jelaskan!
3.	Menurut Anda, apakah penting mata kuliah bahasa Inggris di universitas ? Dan jelaskan alasannya.
4.	Menurut Anda, apakah penting bagi seseorang untuk menguasai bahasa Inggris? Jelaskan alasannya.
5.	Apa manfaat dari kemampuan berbahasa Inggris di era ini? Jelaskan!
6.	Menurut Anda, apa faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris seseorang? Jelaskan!
7.	Apa faktor yang Anda alami dalam kemampuan bahasa Inggris Anda sendiri? Jelaskan!
8.	Apa faktor seperti lingkungan / motivasi mempengaruhi kemampuan berbahasa Inggris seseorang? Jelaskan!
9.	Mengapa kemampuan bahasa Inggris dianggap sebagai keterampilan yang penting? Jelaskan!
10.	Motivasi apa yang mendorong Anda untuk tertarik belajar bahasa asing? Jelaskan alasannya!
11.	Bagaimana bahasa Inggris dapat membantu seseorang dalam mengakses informasi? Jelaskan!
12.	Menurut Anda, apakah faktor usia mempengaruhi seberapa cepat seseorang dapat menguasai bahasa Inggris?
13.	Menurut Anda, apa peran motivasi dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris?
14.	Apakah menonton film termasuk kedalam aspek yang meningkatkan keterampilan berbahasa asing seseorang? Jelaskan!
15.	Apakah mendengarkan musik termasuk kedalam aspek yang dapat meningkatkan kemahiran berbahasa asing seseorang? Jelaskan!

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan, yaitu wawancara lima orang mahasiswa Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, bahwa ternyata masih ada mahasiswa yang belum menguasai bahasa Inggris dikarenakan aspek-aspek yang meningkatkan keterampilan dalam berbahasa asing setiap orang itu berbeda-beda.

Aspek-aspek yang dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa asing seseorang itu adalah aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal meliputi minat atau motivasi, dan kepercayaan diri seseorang, sementara itu, aspek eksternal meliputi lingkungan. Motivasi merupakan aspek yang memacu dan mendorong seseorang untuk belajar bahasa Inggris. Hal ini dapat merangsang semangat dan antusiasme dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa. Sebagai contoh, dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa, motivasi untuk mempelajari bahasa Inggris adalah keinginan untuk berkomunikasi dengan orang asing dari latar belakang negara atau budayanya yang beragam (Pendidikan et al., n.d.)

Faktor minat adalah faktor rasa suka / ketertarikan / keinginan terhadap suatu hal. Contohnya seperti jawaban dari salah satu mahasiswa yang telah saya wawancarai, faktor minat dalam kemampuan berbahasa Inggris yaitu karena bahasa Inggris yaitu bahasa asing yang dapat diterapkan di aspek apapun (peluang karier atau peluang kerja yang lebih luas).

Faktor kepercayaan diri adalah apabila seorang mahasiswa tersebut memiliki penuh keyakinan diri, maka mahasiswa tersebut akan memiliki keterampilan berbicara dengan baik atau lancar. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang kuat tidak akan merasa takut jika akan mencoba suatu hal, contohnya dalam kemampuan berbahasa Inggris. Jika seorang mahasiswa memiliki tingkat keyakinan pada diri sendiri yang tinggi maka ketika mereka melakukan kesalahan, mereka selalu memiliki keberanian dan kepercayaan diri untuk terus mencoba.

Faktor Lingkungan adalah faktor yang sangat menentukan kemampuan berbahasa Inggris seseorang. Lingkungan yang mendukung mahasiswa untuk berbahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi sehari-hari akan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa tersebut. Contohnya ketika seorang mahasiswa menggunakan bahasa Inggris di lingkungan keluarga, maka keluarga juga harus memberikan respon yang positif agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa itu sendiri. Contohnya seperti jawaban dari salah satu

mahasiswa yang telah saya wawancarai, yaitu lingkungan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris seseorang karena ketika kita tinggal di lingkungan yang membiasakan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, maka seiring dengan waktu juga diri kita sendiri akan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, lalu dapat menyimpulkan bahwa lingkungan sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris seseorang. Dibandingkan dengan faktor-faktor yang lainnya, lingkungan lah yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris seseorang.

REFERENSI

- Dauyah, E., Dauyah, E., Abulyatama, U., & Besar, A. (2018). *Jurnal Serambi Ilmu*, Volume 19, Nomor 2, Edisi September 2018. 19(September).
- Jazuly, A., Pd, M., Tetap, D., Prodi, S., Paud, P. G., & Jember, I. P. (1994). *Peran bahasa inggris pada anak usia dini*.
- Muamar, Hente, & Arid. (n.d.). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbicara siswa semester empat program studi pendidikan bahasa inggris di universitas muhammadiyah palu*. 2124–2133.
- Putri, & Wijayanti. (2008). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN*. 155, 282.
- Susanthi. (2021). *KENDALA DALAM BAHASA INGGRIS DAN CARA MENGATASINYA*. 1(2), 64–70.
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the

- Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020a). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020b). *Writing Poster at Higher Education : Victor Schwab Theory Analysis*. 12(1).
- Thariq, P. A., Husna, A., Aulia, E., Djusfi, A. R., Fahrimal, Y., Jhoanda, R., & Von, J. W. (2020). *Sosialisasi Pentingnya Menguasai Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa*. 2(2).
- Utami, W., Sya, M. F., & Hidayat, A. (2022). Developing English learning material for grade 4 students. *LADU: Journal of Languages and Education*, 2(6), 231–240. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i6.144>